

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya (Subagyo, P.J 2004, hlm. 66). Data-Data yang diangkat yaitu pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan terhadap penggunaan QRIS pada *merchant* di kota Banjarmasin

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian-kejadian konkrit. Berdasarkan dari perspektif tujuannya penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin. Diantaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literature atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti.(Priadana & Sunarsi, 2021, hlm. 207)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada *Merchant* atau pengusaha yang bermitra dengan QRIS yang berlokasi di Kota Banjarmasin.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008, hlm. 80). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua pengusaha yang menggunakan QRIS di Banjarmasin. Dengan jumlah 113.772 *Merchant Qris* di Banjarmasin (Laporan Perekonomian Provinsi Kalsel, 2023)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. (Garaika & Darmanah, 2019, hlm. 48)

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 85) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka dari itu untuk melakukan penelitian ini, jumlah yang sudah diketahui pada populasi maka peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menetapkan sampel yang diperlukan. Hal ini didasarkan rumus slovin dinilai efektif dan efisien karena mempertimbangkan *margin of error* (tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi) dalam pengambilan sampel. Rumus ini memungkinkan peneliti

memperoleh ukuran sampel yang cukup untuk menghasilkan data yang akurat tanpa harus melibatkan seluruh anggota populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018) yang menyatakan bahwa Rumus Slovin cocok digunakan ketika peneliti memiliki keterbatasan dalam menjangkau seluruh populasi, tetapi tetap menginginkan hasil yang valid. Adapun rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

e = nilai kritis (batas toleransi eror = 5%)

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{113.772}{1 + 113.772(0,05)^2}$$

$$n = \frac{113.772}{1 + 225,4}$$

$$n = \frac{113.772}{285,43} = 398,598$$

Dengan memakai rumus Slovin di dapatkan hitungan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 398,598. Maka jika jumlah responden yaitu 398 responden. Dalam penentuan

karakteristik sampel yang diambil dari penelitian ini adalah *merchant* yang menggunakan QRIS di kota Banjarmasin berjumlah 113.772. Objek dalam penelitian ini adalah *merchant* di Banjarmasin yang menggunakan layanan *barcode* QRIS.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Menurut Bryman A (2016, hlm. 126) menggambarkan data “Data is information or facts collected or obtained by researchers to support their research objectives. Data can be numbers, words, images, sounds, or other forms, and must be related to the topic or phenomenon being researched”. Yang artinya data bisa berupa angka, kata-kata, gambar, suara atau data lainnya yang sesuai dengan topik fenomena yang ingin diteliti.

##### a. Data Primer

Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner yang diajukan kepada responden yaitu pengusaha yang memiliki *merchant* QRIS di Kota Banjarmasin

##### b. Data Sekunder

Data sekunder disini ialah data dari hasil informasi yang telah dilakukan pada awalnya dan ini dilakukan oleh peneliti untuk menjadi acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian. Data sekunder biasanya dilakukan setelah sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi rujukan data sekunder ialah buku, website

resmi dan jurnal-jurnal pendukung penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti memerlukan data yaitu; *Merchant QRIS* di Kota Banjarmasin, Dokumen yaitu, buku catatan, dan arsip memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian.

**E. Desain Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran dalam skala likert diperlukan indikator yang selanjutnya akan diturunkan menjadi item yang berasal dari turunan variabel itu sendiri. Item tersebutlah yang selanjutnya akan dijawab dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu, Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Menurut Sutrisno Hadi (1991, hlm. 19-20). Modifikasi dalam skala likert ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat dalam skala lima tingkat dengan berdasarkan tiga alasan yaitu; (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersediannya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Adapun skor yang akan diberikan pada setiap jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

Skala Pengukuran	Skor
<b>Sangat Setuju</b>	4
<b>Setuju</b>	3
<b>Tidak Setuju</b>	2
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Instrumen kuisisioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Sedangkan variabel dependen yaitu minat penggunaan.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Persepsi Manfaat (X1)</b>	Persepsi Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Kinerja</li> <li>2. Mempercepat Pekerjaan</li> <li>3. Efektifitas</li> </ol>	Likert

	meningkatkan kinerja pekerjaannya.(Jogiyanto, 2007, hlm. 399)	4. Meningkatkan Produktivitas	
<b>Persepsi Kemudahan (X2)</b>	Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya(Jogiyanto, 2007, hlm. 394)	1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Fleksibel 4. Mudah digunakan	Likert
<b>Penggunaan (Y)</b>	Minat menggunakan adalah perilaku seorang individu yang memiliki keinginan untuk menggunakan suatu layanan, teknologi maupun produk	1. Kepuasan setelah menggunakan 2. Merekomendasikan menggunakan 3. Keinginan menggunakan 4. Akan tetap menggunakan di masa depan	Likert

Sumber: *Data diolah 2023*

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.(Arikunto, 2010, hlm. 32) Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Kuesioner (angket), yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Abdullah, 2015, hlm. 45)

Untuk memperoleh data yang diperlukan baik data kualitatif maupun kuantitatif yang relevan, terarah, dan bertujuan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dengan metode kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, hlm. 140)

Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Google Form* yang disebarkan kepada merchant yang menggunakan QRIS di Kota Banjarmasin, untuk mengukur ada tidak adanya pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan QRIS di Kota Banjarmasin dengan skala Likert, menurut (Sugiyono, 2008, hlm. 132) skala likert adalah skala di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.(Noeraini, 2016, hlm. 8)

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu pengukuran untuk melihat apakah data yang akan diukur valid atau tidak, valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 121). Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah berdasarkan signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid bila  $r_{hitung} > r_{table}$ . Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka angket tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian alat ukur dilakukan kepada 398 responden dari pengusaha *merchant* QRIS di Kota Banjarmasin Hasil pengujian menggunakan SPSS for Windows.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mengukur reliabel atau tidak reliabel menggunakan *Cronbach Alpha*, dikatakan

reliabel jika nilai lebih besar dari 0,06 ( $> 0,06$ ) (Umam, 2019, hlm. 59).

Adapun perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis analisis statistika yang akan digunakan (Widana and Muliani, 2020, hlm. 2-3).

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah  $\text{Sig} > 0.05$ , maka data distribusi normal. Namun, jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dipakai untuk mengetahui antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance < 0,10 dan jika nilai VIF > dari 10,00.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman*, untuk pengujian *Spearman* adalah:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 267) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan model sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan:

$Y$	= Minat Penggunaan
$x_1$	= Persepsi Manfaat
$x_2$	= Persepsi Kemudahan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	= Koefesisen regresi
$e_i$	= Kesalahan Penganggu ( <i>error</i> )

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Koefisien determinasi berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat di ambil rumus koefisien diterminasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefesien determinasi berganda

$RSS$  : *Regression sum of squares*

$TSS$  : *Total sum of squares*

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1, sehingga jika lebih dari atau sama dengan 1 maka variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikat; jika kurang dari atau sama dengan 0, tidak akan. Semakin banyak  $R^2$  yang dimiliki model yang digunakan, semakin tinggi atau mendekati 1.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi yaitu sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai  $Sig < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t$  tabel
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai  $Sig > 0,05$  dan jika nilai  $t_{hitung} < t$  tabel.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- 1) Dinyatakan berpengaruh jika nilai  $Sig < 0,05$  dan jika nilai  $F_{hitung} > F$  tabel.

- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai F hitung > F tabel.